

**PROBLEMATIKA PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA (BAHASA ARAB)
DALAM PERSPEKTIF PSIKOLINGUISTIK KELAS V MI MIFTAHUL FALAH
TAHUN AJARAN 2020/2021**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITY ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2635/Un.02/DT/PP.00.9/10/2021

Tugas Akhir dengan judul : PROBLEMATIKA PEMEROLEHAN BAHASA KEDUA (BAHASA ARAB) DALAM PERSPEKTIF PSIKOLINGUISTIK KELAS V MI MIFTAHL FALAH TAHUN AJARAN 2020/2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SOLKAN
Nomor Induk Mahasiswa : 15420068
Telah diujikan pada : Selasa, 21 September 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6167be6763392



Pengaji I

Agung Setiawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 61775b9775e90



Pengaji II

Nurhapsari Pradnya Paramita, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 617261be732f5



Yogyakarta, 21 September 2021

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 617f4c67e6b60

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Solkan

NIM : 15420068

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli karya saya sendiri serta bukan meniru skripsi karya orang lain.

Pati, 27 Agustus 2021



Ahmad Solkan
NIM: 15420068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : **Ahmad Solkan**

NIM : **15420068**

Judul Skripsi : Problematika Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Arab)
dalam Perspektif Psikolinguistik di MI Miftahul Falah
Kelas V Tahun Ajaran 2020/2021

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Agustus 2021

Pembimbing Skripsi


Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP: 19660305 199403 1 003

HALAMAN MOTTO

مَنْ جَدَّ وَجَدَ

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil.¹”



¹ Imtihan, *Arti Man Jadda Wajada dan Penjelasannya*, diakses dari <https://karna.id>, pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 08.19

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلة والسلام على أشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد صلى الله وأصحابه الكرام ومن تبعه إلى يوم الدين أبداً بعد.

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah yang senantiasa menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umat sepanjang hayat yang tak akan padam cahayanya menerangi alam.

Dalam penulisan skripsi yang berjudul “Problematika Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Arab) dalam Perspektif Psikolinguistik Kelas V MI Miftahul Falah Tahun Ajaran 2020/2021” ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga
2. Ibu Pof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurhadi, MA. selaku Kaprodi dan Dosen Penasehat Akademik (DPA) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dudung Hamdun selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan bimbingan hingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terkhusus jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
6. Keluarga dan saudara penulis yang senantiasa mendorong, membimbing, menyayangi dan memotivasi penulis agar menjadi lebih baik lagi.

7. Bapak Warsito, selaku kepala MI Miftahul Falah beserta jajarannya yang telah berkenan menerima penulis untuk magang dan penelitian ini.
8. Keluarga Murottal (angkatan PBA '15) yang telah menjadi kawan seperjuangan penulis.
9. Semua pihak yang berjasa dalam penyusunan skripsi ini, baik dalam bentuk moril dan materil yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Demikian kata pengantar dan ucapan terimakasih yang dapat disampaikan, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Pati, 8 April 2021

Penulis,



Ahmad Solkan
NIM. 15420068



ABSTRAK

Ahmad Solkan (15420068) Problematika Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Arab) Kelas V MI Miftahul Falah Tahun Ajaran 2020/2021. Skripsi. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2021.

Latar belakang masalah pada penelitian ini, sewaktu peneliti melakukan observasi pendahuluan di MI Miftahul Falah khususnya kelas V terdapat fenomena yang menarik. Di mana siswa yang meganggap bahasa Arab sebagai momok. Dalam pembelajaran mereka terlihat kurang motivasi. Penulis berpikir bagaimana jika mereka menguasai bahasa kedua mereka dengan komunikasi. Lewat pemerolehan. Sebab, penguasaan bahasa Arab lewat belajar kaidah-kaidah peneliti kira kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui problematika pemerolehan bahasa khususnya bahasa Arab di MI Miftahul Falah khususnya kelas V. Selain untuk mengetahui probelmatika, penelitian ini juga mengurai, apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) di MI Miftahul Falah.

Jenis penelitian ini yakni masuk dalam penelitian kualitatif di mana pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data ada empat yakni, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan intrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bila pemerolehan bahasa kedua selaras dengan teori perkembangan bahasa. Mulai dari pandangan nativisme, behaviorisme dan kognitivisme. Namun bagaimana dengan problematikanya. Problematika pemerolehan bahasa di MI Miftahul Falah terjadi karena filter afektif mengganggu pemerolehan bahasa kedua anak, siswa masih menggunakan bahasa ibu daripada bahasa Arab dan pemerolehan bahasa pada kelas tinggi relatif lebih bisa dipahami daripada kelas rendah. Selain itu ada beberapa faktor yang memengaruhi pemerolehan bahasa di antaranya faktor biologis, lingkungan, intelektual, motivasi, usia dan bahasa pertama.

Kata kunci: problematika, psikolinguistik, pemerolehan bahasa, faktor-faktor



تجريـد

أحمد صلحان (15420068) مشكلة اكتساب اللغة الثانية (اللغة العربية) للصف الخامس في مدرسة مفتاح الفلاح الإبتدائية الإسلامية سنة دراسية 2020/2021 . البحث. قسم تعليم اللغة العربية كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجا كا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا 2021.

خلفية المشكلة لهذا البحث هي نظر الطلاب إلى اللغة العربية على أنها مشكلة، واللغة العربية من أصعب المواد الدراسية حتى يكونوا أقل تحفيفاً في تعلمهم. يهدف البحث إلى معرفة مشكلة اكتساب اللغة خاصة اللغة العربية لدى طلبة الصف الخامس في مدرسة مفتاح الفلاح الإبتدائية الإسلامية. وكذلك معرفة الدواعي المؤثرة على اكتساب اللغة الثانية (اللغة العربية) فيها.

هذا البحث بحث نوعيٌّ. جمع البيانات باستخدام طريقة الملاحظة والمقابلة والتوثيق من مصدرها طلبة الصف الخامس في مدرسة مفتاح الفلاح الإبتدائية الإسلامية. وطريقة تحليل البيانات أربعة : أولاً جمع البيانات وثانياً تقليل البيانات وثالثاً عرض البيانات ورابعاً الاستنتاج.

دللت نتيجة البحث على أن مشكلة اكتساب اللغة لدى طلبة الصف الخامس في مدرسة مفتاح الفلاح الإبتدائية الإسلامية لأن المرشح العاطفي يتداخل مع اكتساب اللغة، ولا يزال الطلبة يستخدمون لغتهم الأم بدلاً من العربية، كما أن اكتساب اللغة في الصفوف العليا أكثر قابلية للفهم نسبياً من الصفوف المنخفضة. بالإضافة إلى ذلك، هناك العديد من العوامل التي تؤثر على اكتساب اللغة، بما في ذلك العوامل البيولوجية والبيئية والذكاء والتحفيز والعمر واللغة الأولى (الأم).

الكلمات الرئيسية : المشكّلة، اكتساب اللغة، وعلم اللغة النفسي



DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
تجريـد.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II	11
LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Metode Penelitian.....	24
BAB III.....	33
GAMBARAN UMUM MI MIFTAHUL FALAH DUKUHMULYO	33
A. Letak Keadaan dan Geografis	33

B. Sejarah Berdirinya dan Proses Perkembangan MI Miftahul Falah Dukuhmulyo Jakenan Pati.....	34
C. Dasar dan Tujuan Pendidikan MI Miftahul Falah Dukuhmulyo Jakenan Pati	34
D. Struktur Organisasi MI Miftahul Falah Dukuhmulyo Jakenan Pati.....	37
E. Keadaan Guru dan Siswa	39
F. Sarana dan Prasarana.....	40
G. Prestasi Madrasah dan Siswa	41
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Problematika Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Arab) di MI Miftahul Falah	44
B. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pemerolehan Bahasa Kedua (Bahasa Arab) di MI Miftahul Falah.....	51
BAB V	65
PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
CURRICULUM VITAE	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- 1.1** Tabel Pedoman Wawancara
- 1.2** Tabel Pedoman Observasi
- 1.3** Tabel Nama Guru dan Jabatan
- 1.4** Tabel Prestasi Siswa dan Madrasah



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Gambar 1.2 Bagan Struktur Organisasi di MI Miftahul Falah



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk interaksi oleh sekelompok orang. Bahasa Arab di Indonesia biasanya digunakan atau diajarkan dalam lingkungan pendidikan atau sekolah. Mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Di Indonesia bahasa Arab bukan merupakan bahasa resmi negara, akan tetapi bahasa Arab menjadi salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia. Bahasa Arab sangat penting dipelajari karena bahasa Arab menjadi perantara orang bila ingin belajar Islam. Penelitian bahasa Arab pada mulanya dilakukan untuk kepentingan melayani kebutuhan pemahaman terhadap pengajaran Islam. Setelah banyak orang ‘*ajam* memeluk Islam, baik di kawasan Afrika seperti Sudan, Al-Jazair, Libya, Maroko, dan Tunisia, maupun Asia seperti Iran, Irak, Azerbaijan dan sebagainya, bahasa Arab menjadi semakin vital (penting) untuk dikaji sebagai instrumen untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam, khususnya al-Qur’ān.²

Studi bahasa Arab memang tidak dapat dipisahkan dari semangat memahami ajaran Islam. Karena itu, motivasi religius merupakan elan vital yang menggerakkan umat Islam atau lembaga pendidikan untuk mengkaji dan mandalami bahasa Arab, meskipun motivasi tersebut masih perlu diperkuat dengan motivasi akademik ilmiah. Tujuan utama pendidikan bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, tampaknya lebih diorientasikan memahami sumber-sumber ajaran Islam yang berbahasa Arab, daripada untuk kepentingan lain, seperti komunikasi

² Muhhib Abdul Wahab, *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2008), hlm. 33

verbal secara aktif dan produktif, kepentingan diplomasi, politik, ekonomi, perdagangan, kebudayaan dan sebagainya.³

Bahasa Arab yang menjadi bahasa resmi bagi beberapa negara tentu mempunyai beberapa karakteristik. Setiap bahasa adalah komunikatif bagi para penuturnya. Dilhat dari sudut pandang ini, tidak ada bahasa yang lebih unggul daripada bahasa yang lain. Maksudnya bahwa bahasa memiliki kesamarataan dalam statusnya, yaitu sebagai alat komunikasi. Setiap komunikasi tentu menuntut kesepahaman di antara pelaku komunikasi. Namun, pada sudut pandang yang lain, setiap bahasa memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dari bahasa yang lain. Karkteristik ini sekaligus sebagai kekuatan yang bahkan dalam hal tertentu tak ada tandingannya. Demikian bahasa Arab memiliki sejumlah karakteristik yang membedakannya dari bahasa yang lain.⁴

Dalam hal ini, Usman Amin memaparkan karakteristik tersebut secara filosofis. Karakteristik ini dipandangnya sebagai keunggulan bahasa Arab atas bahasa-bahasa lain di dunia. Menurutnya karakteristik pokok bahasa Arab itu dapat dilihat dari segi: kaitan mentalistik subyek-predikat, kehadiran individu, retorika pararel, keberadaan i'rab, dinamika dan kekuatan. Selain aspek itu Nasyif Ma'ruf menambahkan adanya keutamaan makna, kekayaan kosakata, integrasi dua kata, dan analogi.⁵

Penulis tidak akan menguraikan tentang bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab atau perilaku pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi, penulis ingin mengkaji problematika pemerolehan bahasa kedua di instansi formal atau di sekolah serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Karena di instansi formal, siswa-siswa secara sadar belajar bahasa Arab, namun meskipun demikian terdapat di dalamnya pemerolehan bahasa kedua yaitu bahasa Arab. Tentunya pemerolehan bahasa di lingkungan formal sangat unik di mana di sana

³ Ibid,

⁴ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.58

⁵ Ibid, hlm. 58

sebenarnya anak-anak dilibatkan untuk belajar bahasa kedua khususnya bahasa Arab. Di mana mereka belajar bahasa secara sadar, mempelajari kaidah-kaidah bahasa khususnya bahasa Arab. Di situ pada titik tertentu siswa pasti akan mengalami proses pemerolehan bahasa. Di mana siswa akan mengakuisisi bahasa kedua mereka.

Istilah pemerolehan bahasa dipakai untuk padanan kata dalam bahasa Inggris yaitu *acquisition*, yaitu proses pemerolehan bahasa yang dilakukan anak secara natural terhadap bahasa ibunya. Studi tentang pemerolehan bahasa kedua (asing) atau disebut *second language acquisition (SLA) / foreign language acquisition (FLA)* dapat dipahami sebagai bidang ilmu intradisipliner yang berusaha untuk mengungkap tentang faktor-faktor di luar bahasa terhadap proses pemerolehan bahasa kedua (asing) seperti faktor psikis dan sosial. Faktor-faktor tersebut merupakan disiplin ilmu psikolinguistik, sosiolinguistik, ataupun neurolinguistik yang memengaruhi proses pemerolehan bahasa kedua (asing).⁶

Proses pemerolehan bahasa kedua terjadi ketika terjadi interaksi antar orang, sehingga terjadi pemerolehan bahasa kedua. Seperti ketika seseorang berbicara maka proses interaksi tersebut terjadi. Bahkan Krashen mengatakan istilah pemerolehan bahasa juga berarti terjadi pada pemerolehan bahasa kedua, tak hanya pemerolehan bahasa pertama saja.

Sebenarnya orang akan lebih mudah mendapatkan keterampilan bahasa dengan pemerolehan daripada belajar. Begitupun bahasa bahasa Arab. Krashen membedakan antara konsep pemerolehan (*acquisition*) dan belajar (*learning*). Menurut Krashen, pembelajar dewasa mempunyai dua cara untuk mengembangkan kemahiran dan pengetahuan dalam menguasai bahasa kedua, yaitu melalui pemerolehan dan belajar. Pemerolehan mengacu pada pengembangan kemampuan berbahasa secara alamiah dan dalam situasi komunikatif menurut Krashen dan Terrel. Dalam pandangan Krashen, untuk

⁶ Ahmad Habibi Syahid, "Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab pada Siswa Non-Native)," *Adabiyat Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* Vol. 2 No. 1 2015, hlm.88

pengembangan kemahiran berbahasa, pemerolehan ini lebih penting daripada belajar.⁷

Baradja memberi contoh pelaut-pelaut kita pandai berbahasa Inggris dengan jalan pemerolehan. Mereka menguasai bahasa Inggris dengan jalan informal dan mereka tidak mengetahui atau tidak secara sengaja belajar bahasa Inggris. Mereka sekedar menggunakan karenanya karena adanya keperluan untuk berkomunikasi. Di lingkungan komunitas tertentu di Indonesia yang masyarakatnya memiliki bahasa ibu yang berbeda-beda (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Padang, Bugis, dan lain-lain), dijumpai anak-anak menguasai bahasa Indonesia bukan melalui belajar, tetapi melalui pemerolehan. Mereka dengan sesama temannya secara tidak sadar berkomunikasi dengan bahasa Indonesia pada saat mereka bermain.⁸

Sementara itu, sebagaimana proses kemampuan B1 (bahasa pertama), kemampuan pemerolehan B2 (bahasa kedua) pun untuk mendapatkan kompetensi semantik, kompetensi sintaksis, dan kompetensi fonologis. Hal itu disebabkan oleh kenyataan bahwa ketiga kompetensi tersebut merupakan substansi dari kompetensi linguistik. Untuk dapat berbahasa (B1 atau B2) dengan baik, seseorang harus menguasai tiga kompetensi tersebut. Karena itu, dapat disimpulkan tidak ada perbedaan substansi antara proses yang terjadi pada kemampuan B1 (bahasa pertama) dan B2 (bahasa kedua). Perbedaan antara keduanya akan muncul pada suasana kemampuan. Suasana itu ditandai oleh (1) kesadaran pembelajar, (2) waktu, (3) tempat, (4) motivasi dan tujuan, (5) praktik dan pelatihan, (6) umur pembelajar, (7) alat bantu kemampuan, dan (8) pengorganisasian.⁹

Dalam konteks bahasa Arab, pemerolehan bahasa untuk memeroleh kompetensi fonologis, semantik dan sintaksis dalam bahasa Arab. Kompetensi

⁷ Moh. Ainin, *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*, (Malang: Misykat Indonesia, 2011), hlm. 1

⁸ Ibid, hlm. 1

⁹ Kholid A. Harras dan Andika Dutha Bachari, *Dasar-dasar Psikolinguistik*, (Bandung: Universitas Pendidikan Press, 2009), hlm. 71

diartikan pemerolehan struktur bahasa sasaran yang hendak dikuasai. Kalau di sini berarti bahasa Arab. Selain kompetensi pemerolehan bahasa Arab juga terjadi proses yang bernama perfomansi. Yaitu penggunaan bahasa untuk komunikasi. Proses ini dalam konteks bahasa Arab, ketika memahami atau mempersepsi bahasa dan menerbitkan kalimat-kalimat.

Cara kedua yaitu melalui belajar. Belajar bahasa berbeda dengan pemerolehan bahasa. Belajar bahasa berarti megetahui aturan-aturan, yakni aturan-aturan tentang kaidah bahasa.¹⁰ Menurut Krashen dan Terrel bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar bahasa secara formal kurang berhasil dalam mengembangkan kemahiran komunikasi. Selanjutnya Bradja mengatakan bila secara ekstrim, mereka berdua menegaskan bahwa bahasa tidak dapat diperoleh melalui pembelajaran formal. Dalam belajar bahasa, aktivitas yang tampak adalah penggunaan dril-dril, pemecahan masalah dan latihan-latihan untuk mencapai kompetensi bahasa. Bradja juga menambahkan bila belajar bahasa berarti memperoleh pengetahuan formal tentang suatu bahasa dan dilakukan dalam *setting* formal (belajar seluk beluk bahasa dengan guru di kelas dan atau mempelajari seluk beluk bahasa dari buku teks). Selain itu, belajar dilakukan secara sadar (*conscious*).¹¹

Selanjutnya, peneliti akan mengemukakan karakteristik madrasah dan alasan peneliti memilih tema ini. Pertama karkateristik madrasah yang akan peneliti teliti, di antaranya yaitu bercirikan madrasah Islami. Sudah barang tentu madrasah merupakan lembaga pendidikan yang di dalamnya bercirikan Islam atau bernafaskan Islam. Dalam memahami Islam tentu harus mempelajari bahasa Arab. Sehingga ada hubungannya dengan pemerolehan bahasa kedua atau pemerolehan bahasa Arab. Yakni tema yang akan peneliti teliti.

Lalu, madrasah ini bervisi, terwujudnya peserta didik yang religius, disiplin, cerdas, berkualitas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era

¹⁰ Moh. Ainin, *Analisa Bahasa Pembelajar...*, hlm. 2

¹¹ Moh. Ainin, *Analisa Bahasa Pembelajar...*, hlm. 2

globalisasi. Selain mencetak peserta didik yang agamis, madrasah ini juga beriktikad bervisi mewujudkan manusia yang kontemporer dan modern.

Kedua, siswa-siswa di MI Miftahul Falah kebanyakan merupakan warga asli desa setempat, sebab madrasah didirikan di desa setempat. Motivasi siswa belajar bahasa Arab cukup rendah. Itu terlihat dari antusiasme ketika siswa mengikuti pembelajaran bahasa Arab. Ada yang acuh tak acuh dan ada yang pesimistik. Suatu ketika peneliti bertanya perihal semangat mereka belajar bahasa Arab, dan salah satu di antara mereka menjawab bila bahasa Arab merupakan pelajaran yang sulit.

Belajar bahasa Arab dianggap sulit dikarenakan minimnya para siswa menguasai kosa kata bahasa. Bahkan kesulitan dalam melafadzkan kosa kata. Di sini tentu menjadi menarik untuk diteliti, ada apa sebenarnya para siswa menganggap bahasa Arab sebagai momok. Mungkinkah metode guru yang kurang tepat atau motivasi siswa yang rendah

Apakah jadinya kalau siswa menguasai bahasa Arab lewat pemerolehan bukan hanya pembelajaran yang menitikberatkan penguasaan kaidah-kaidah. Pemerolehan mungkin terjadi saat guru menyediakan lingkungan kelas berbahasa Arab melalui pembiasaan-pembiasaan saat jam pelajaran bahasa Arab. Siswa harus menggunakan bahasa Arab. Atau pun guru menggunakan pengantar bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab.

Selain itu, penulis mengangkat tema ini dikarenakan sudah banyak skripsi yang membahas pembelajaran bahasa arab, baik dari aspek linguistik maupun non linguistik. Pun juga dengan segala problematikanya dan lain sebagainya. Oleh sebab itu penulis ingin mengkaji pembelajaran bahasa Arab dari aspek psikologi atau psikolinguistik (pemerolehan bahasa kedua atau bahasa Arab) yang membuat siswa menganggap bahasa Arab sulit.

Dari sini, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua di MI Miftahul Falah.

B. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang ingin penulis tulis ialah:

1. Bagaimanakah problematika pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Falah menurut perspektif psikolinguistik?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Falah menurut perspektif psikolinguistik?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui problematika pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Falah menurut perspektif psikolinguistik
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Miftahul Falah menurut perspektif psikolinguistik

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun praksis. Adapun kegunaan penelitiannya sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Dapat dijadikan tambahan referensi dan sumbangan pemikiran bagi para pengajar bahasa asing (Arab) serta sebagai bahan pertimbangan di dalam pelaksanaan pembelajaran demi keberhasilan tujuan yang diharapkan.
 - b. Sumber informasi yang sejenis bagi penelitian yang akan datang.
2. Kegunaan praktis
 - a. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab)

- a. Bagi pendidik dan calon pendidik

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab)

b. Bagi anak didik

Anak didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) dan tertarik untuk mempelajari bahasa khususnya bahasa Arab.

c. Bagi lembaga pendidikan

Agar di dalam pengajaran bahasa dapat menerapkan dan mengerti akan suatu pendekatan yang tepat pada proses pembelajaran khususnya menerapkan pemerolehan bahasa kedua atau bahasa Arab.

E. Tinjauan pustaka

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu menulis kajian pustaka. Kajian pustaka ini adalah tinjauan terhadap karya-karya sebelumnya, yang memiliki topik hampir sama dengan topik yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk memberikan gambaran terhadap bagaimana penelitian yang akan dilakukan serta mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian nantinya.

Pertama, penelitian yang ditulis Retno Yulaicha mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berjudul Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul (Telaah Psikolinguistik) tahun 2016. Dalam skripsinya dibahas pembelajaran bahasa Arab dalam sudut pandang psikolinguistik berupa analisis tujuan, karakteristik tujuan studi siswa, analisis sumber belajar dan lain sebagainya, selain itu tujuan, subyek dan tempat penelitiannya di Madrasah Diniyah Al-Muhtadin Plumbon Bantul. Berbeda dengan yang peneliti tulis pada penelitian ini. Meskipun mengangkat perspektif psikolinguistik, peneliti akan meneliti tentang problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) menurut perspektif psikolinguistik di MI Miftahul Falah Dukuhmulyo Jakenan Pati. Sedangkan subyek, tujuan dan tempat penelitian berbeda dengan penelitian tersebut.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Lutfiyah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga berjudul Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Ndasari Budi Krapyak Yogyakarta (Tinjauan Psikolinguistik Pemerolehan Bahasa Kedua), tahun 2013/2014. Pada penelitian itu menjelaskan pemerolehan bahasa Arab pada anak usia dini dan bagaimana proses psikologi ketika anak mendengar kalimat-kalimat yang didengar. Meskipun jenis, metode dan analisis data terdapat kesamaan, namun tujuan, subyek dan tempat penelitiannya berbeda. Selain itu kontennya juga berbeda. Peneliti membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) menurut perspektif psikolinguistik di MI Miftahul Falah.

Ketiga, penelitian yang ditulis Retno Hidayah Astuti Mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul Pembelajaran Bahasa Arab dan Pengembangan Karakter Siswa Kelas V MI Qurrata A'yun Blotan Wedomartani (Perspektif Psikolinguistik) tahun 2016. Penelitian ini membahas nilai-nilai karakter yang tidak hanya berhenti pada ranah kognitif tetapi internalisasi dan pengalamannya di lapangan khusus dalam bahasa Arab. Terdapat kesamaan jenis penelitiannya yakni sama-sama penelitian kualitatif dan menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Namun terdapat perbedaan di antaranya tujuan penelitian, subyek penelitian, analisis data dan tempat penelitian. Selain itu konten atau pembahasannya berbeda dengan yang akan peneliti teliti yang membahas tentang problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) menurut perspektif psikolinguistik

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Muhammad Nur Khamiluddin mahasiswa pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga, yang berjudul Problematika Pembelajaran Kalam dalam Pelajaran Bahasa Arab SMK Muhammadiyah di Yogyakarta (Perspektif Psikolinguistik) tahun 2016. Pada penelitian tersebut dibahas tentang problematika pembelajaran kalam dalam pembelajaran bahasa Arab, cara mengajar dan juga dipandang dari segi psikolinguistik. Meskipun terdapat kesamaan dalam aspek jenis penelitian dan teknik pengumpulan

datanya, tapi terdapat perbedaan dalam analisis data, tujuan, subyek dan tempat penelitian. Selain itu konten atau isi berbeda dengan yang akan peneliti teliti, meskipun sama-sama membahas psikolinguistik, namun peneliti akan membahas problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa Arab menurut perspektif psikolinguistik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah berupa rencana pembagian bab dan sub bab dari laporan peneliti yang akan ditulis. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Memuat pendahuluan, bab ini terdiri dari: latar belakang masalah yang melatar belakangi penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka sebagai tolak ukur untuk mengetahui kedudukan penelitian yang sebelumnya dan yang terakhir memuat sistematika pembahasan.

BAB II : Memuat pembahasan tentang landasan teori sebagai bingkai pemikiran, dan metode penelitian sebagai pisau bedah penelitian.

BAB III: Memuat gambaran umum sekolah meliputi geografis, sejarah, visi dan misi, struktur dan organisasi, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana serta prestasi madrasah dan siswa MI Miftahul Falah.

BAB IV: Memuat hasil penelitian analisis dan pembahasan tentang problematika pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua (bahasa Arab) menurut perspektif psikolinguistik di MI Miftahul Falah dan faktor-faktor yang memengaruhi pembelajaran bahasa Arab atau pemerolehan bahasa kedua menurut perspektif psikolinguistik di MI Miftahul Falah

BAB V: Memuat tentang penutup dalam penelitian yang telah dilakukan dan saran, serta lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemerolehan bahasa kedua merupakan proses akuisi bahasa yang dilakukan oleh seseorang. Dalam instansi formal proses pemerolehan bahasa dapat berlangsung, khususnya ketika pembelajaran bahasa Arab. Siswa-siswi dapat mengalami pemerolehan bahasa ketika guru melakukan *muhadatsah*. Dan juga melakukan pemerolehan bahasa melalui pembelajaran bahasa, yakni dengan menghafal kosa kata dan memahami kaidah-kaidah disaat belajar bahasa.

Adapun beberapa problematika pemerolehan bahasa dalam pembelajaran di MI Miftahul Falah.

1. Teori Nativisme

Faktor bawaan atau bakat bahasa berperan penting dalam pemerolehan bahasa kedua. Bakat di sini diasumsikan kemampuan anak untuk menguasai bahasa, bukan peranan lingkungan yang dominan akan tetapi karena anak sudah mempunyai *Language Acquisition Device* (LAD). Serta filter afektif yang menghalangi anak untuk mengakuisisi bahasa Arab.

Itulah sebabnya, meskipun guru sudah mengondisikan lingkungan kelas bahkan sedikit-sedikit menggunakan pengantar bahasa Arab, bahasa tersebut belum masuk ke diri anak (diperoleh) itu terjadi karena faktor filter afektif.

2. Teori Behaviorisme

Kaum behavioris menekankan bahwa proses pemerolehan bahasa pertama dikendalikan dari luar diri si anak, yaitu oleh rangsangan yang diberikan melalui lingkungan. Begitupun proses pemerolehan bahasa kedua.

Lalu, bagaimana problematika pemerolehan bahasa kedua atau bahasa Arab. Problematiska pemerolehan bahasa kedua atau bahasa Arab di MI

Miftahul Falah muncul saat pembelajaran bahasa Arab, ketika siswa lebih tertarik menggunakan bahasa ibu mereka. Padahal guru sudah mengkondisikan lingkungan kelas sedemikian rupa agar anak-anak mencoba menggunakan bahasa Arab. Guru menyuruh anak agar berbahasa Arab meskipun bahasa Arab sederhana saat pembelajaran bahasa Arab. Katakanlah seperti *iftah*, *uktub*, *iqro* dan sebagainya.

3. Teori Kognitivisme

Proses pemerolehan bahasa tidak sesederhana stimulus-respon. Ada hal yang mengintervensi stimulus-respon yaitu proses mental. Di antaranya, sensasi, persepsi, atensi, pengkodean dan memori.

Selain itu, titik berat teori kognitivisme pada struktur dan asal usul perkembangan pengetahuan manusia yang diperoleh tahapan-tahapan kognitifnya. Pertama yakni periode sensori motorik (usia 0-2 tahun). Kedua periode pra-operasional (usia 2-7 tahun). Ketiga periode operasional kongkrit (usia 7-11 tahun). Keempat periode operasional formal (usia 11 sampai dewasa).

Sesuai dengan teori kognitivisme, anak-anak pada usia kelas rendah (1, 2, 3) pemerolehan bahasanya belum jelas dan cukup sulit untuk dimengerti. Pelafalannya belum cukup jelas. Berbeda dengan anak kelas atas (4, 5, 6) yang sudah cukup jelas pemerolehan bahasanya. Pelafalannya sudah dapat dimengerti.

Serta ada beberapa faktor-faktor yang memengaruhi dalam proses pemerolehan bahasa, di antaranya: 1. Faktor biologis, 2. Faktor lingkungan sosial, 3. Faktor Intelektual, 4. Faktor motivasi, 5. Faktor usia, 6. Faktor bahasa pertama.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan penelitian, maka penulis merekomendasikan berbagai saran-saran sebagai berikut:

Pertama, bagi madrasah hendaknya melengkapi media-media yang menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus untuk pemerolehan bahasa Arab. Meskipun pemerolehan bahasa Arab bukan pembelajaran bahasa apabila disediakan media-medianya tentu akan mempermudah dalam pemerolehan bahasa Arab.

Kedua, bagi guru bahasa Arab hendaknya sering-sering menggunakan muhadatsah atau berbicara bahasa Arab. Meskipun menggunakan bahasa sederhana tidak mengapa, ini agar menjadi rangsangan siswa dapat menguasai bahasa Arab dalam bentuk pemerolehan. Karena bahasa akan lebih mudah dikuasai apabila sering mendengarkan.

Ketiga, bagi siswa-siswa, jangan patah semangat apalagi menganggap bahasa Arab sebagai bahasa yang sulit hingga menjadi momok. Bahasa Arab tidak sesulit yang kalian bayangkan. Tetap semangat dan jaga *mood* dalam belajar bahasa Arab, dan tetap percaya diri mampu menguasai pembelajaran dengan baik. Insya Allah pasti ada jalan.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahab, Muhibib. *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah

A. Harras, Kholid dan Andika Dutha Bachari. 2009. *Dasar-dasar Psikolinguistik*. Bandung: UPI Press

Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik: Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta

Depdiknas, Pusat Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka

Eko Kuntarto et al. (---) . Pemerolehan Bahasa Anak di Sekolah Dasar, -----, 3

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Imtihan. 2019. “Arti Man Jadda Wajada dan Penjelasannya.” <https://karna.id/arti-man-jadda-wajada-dan-penjelasannya/>, diakses pada 1 Oktober 2021 pukul 08.19

Ismail, Muhamad. (2013) Peranan Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal At- Ta'dib* . 8 (2). 284

Moh. Ainin. 2011. *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*, Malang: Misykat Indonesia

M. Echols, John dan Hassan Shadily. 2000. Kamus Inggris – Indonesia. Jakarta: Gramedia

Natsir, Nurasia. 2017. “Hubungan Psikolinguistik dalam Pemerolehan dan Pembelajaran Bahasa,” Jurnal Retorika 10 (1) . 25

Nuha, Ulin. 2020. Analisis Kesalahan Fonologi dalam Membaca Al-Qur'an Ad-Dhuha pada Mata Pelajaran Tahfizul Qur'an Siswa Kelas VIII MTs Darussalam Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga

Peri Syaprizal, Muhammad. (2019). Proses Pemerolehan Bahasa pada Anak, Jurnal Al-Hikmah 1 (2). 78

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Syahid, Ahmad Habibi. 2015. “Bahasa Arab sebagai Bahasa Kedua (Kajian Teoritis Pemerolehan Bahasa Arab pada Siswa Non-Native),” Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban 2 (1). 88